

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki 5 kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, harga diri, dan aktualisasi diri menurut Potter Ferry (1997) dikutip dari (Hidayat & Uliyah, 2014). Rasa nyaman merupakan suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu, kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi) dan transenden (keadaan tentang suatu yang melebihi masalah atau nyeri) (Kasiati & Rosmalawati, 2016).

Nyeri merupakan suatu kondisi yang lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulasi tertentu. Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat sangat subyektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebut yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya (Kasiati & Rosmalawati, 2016).

Sinusitis dianggap salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai di dunia dan merupakan penyakit yang paling sering ditemukan di praktek dokter sehari-hari. Penyakit hidung dan sinus berada dalam urutan ke-25 dari 50 pola penyakit peringkat utama atau sekitar 102.817 penderita rawat jalan di rumah sakit (Soemantri, 2008). Penelitian yang dilakukan di Brazil, dilaporkan terdapat 5,51% penderita sinusitis, di Korea menunjukkan 6,95%, dan penelitian di Kanada menunjukkan prevalensi sinusitis pada perempuan sebanyak 5,7% dan laki-laki sebanyak 3,4% (Shi et al., 2015). Menurut penelitian The National Health Interview Survey pada tahun 2012 tercatat 12% orang dewasa mengalami sinusitis dari jumlah sampel sebanyak 34.525 dimana prevalensi laki-laki 15% dan wanita 9% (Shi et al., 2015). European Position Paper on Rhinosinusitis and Hidung Polyp (EPOS2012) menjelaskan bahwa sinusitis dan polip hidung mempunyai gejala yang

bersamaan yaitu sumbatan cairan hidung, nyeri wajah, tekanan pada wajah dan penurunan dari fungsi penghidu (Dinarti & Muryanti, 2017).

Sinus adalah penyakit hidung dan sinus berada pada urutan ke-25 dari 50 pola penyakit peringkat utama sekitar 102.817 penderita rawat jalan dirumah sakit menurut Depkes RI (2003) dalam (Dewi et al., 2018). Berdasarkan buku laporan pembedahan ruangan oprasi RS tingkat III Bhayangkara bandar lampung bulan desember sampai januari (2022-2023) terdapat 16 kasus pembedahan sinusitis. Sinusitis merupakan sebuah penyakit peradangan yang terjadi pada selaput lendir sinus yaitu rongga yang berisi udara dan letaknya dalam rongga kepalasekitar hidung. Di Indonesia sendiri secara nasional belum ada data epidemiologi khusus mengenai penyakit sinusitis(Riskesdas, 2018).

Dengan melihat latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dan melaporkannya dalam bentuk karya tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aman dan Nyaman (nyeri), pada Pasien sinusitis di Ruang 2,3 Rumah sakit Bhayangkara Polda Lampung pada tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menetapkan rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini yaitu “bagaimana asuhan keperawatan gangguan aman nyaman pada Pasien dengan sinusitis di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung pada tahun 2023?”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien sinusitis di ruangan 2,3 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2023?

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Pengkajian keperawatan dengan masalah gangguan kebutuhan aman nyaman pada Pasien penyakit “Sinusitis” di Ruang Kelas 2,3RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.

- b. Diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada Pasien penyakit Sinusitis di Ruang Kelas 2,3RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.
- c. Perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien Penyakit sinusitis di ruang kelas 2,3 RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.
- d. Tindakan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien sinusitis diruangan kelas 2,3 RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.
- e. Hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien sinusitis diruangan kelas 2,3 RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.

## **Manfaat**

### **1. Manfaat teoritis**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan menjadi refrensi mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien sinusitis

### **2. Manfaat praktis.**

#### a. Manfaat Bagi Perawat

Fokus asuhan keperawatan dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aman nyaman pada pasien sinusitis.

#### b. Manfaat Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

Sebagai masukan yang diperluan dala melaksanakan praktik pelayanan keperawatan khususnya dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman pada pasien penyakit sinusitis.

#### c. Manfaat Bagi Prodi DIII Keperawatan Poltekes Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien penyakit sinusitis.

d. Manfaat Bagi Pasien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman nyaman , sehingga dapat menambah pengetahuan pada pasien mengenai pentingnya asuhan keperawatan yang tepat guna mengatasi gangguan kebutuhan aman nyaman.

e. Manfaat Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi input pengetahuan yang kedepannya mampu digunakan oleh penulis sebagai rujukan referensi pada kasus yang serupa pada penelitian selanjutnya.

#### **D. Ruang lingkup**

Asuhan keperawatan ini membahas mengenai asuhan keperawatan dasar dengan gangguan aman nyaman. Subyek sasaran laporan tugas akhir ini berfokus pada dua klien dengan diagnosa medis sinusitis yang berada di ruangan 2,3 rumah sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023. Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 2x24 jam yaitu pada tanggal 09 sampai 11 Januari 2023 pada klien 1 (Tn.M) dan tanggal 10 sampai 12 Januari 2023 pada klien 2 (Ny.Y). Cara pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengkajian, wawancara dan menggunakan media format asuhan keperawatan medikal bedah prodi DIII Keperawatan di Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah dengan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien sinusitis dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melakukan intervensi dan hasil evaluasi.